

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 18 AIR TAWAR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
AGIL KASWARA
NPM. 2110013411164



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Agil Kaswara
NPM : 2010013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Rieke Alyusfitri, M.Si

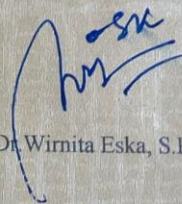
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi



Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Dua Puluh** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Agil Kaswara
NPM : 2010013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan

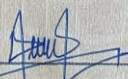
Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Rieke Alyusfitri, M.Si

: 

2. Dr. Syukma Netti, M.Si

: 

3. Dr. Syafni Gustina Sari, M.Pd

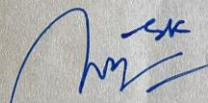
: 

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Wirnita Eska, S.Pd., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agil Kaswara
NPM : 2110013411164
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 18 Air Tawar Selatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 18 Air Tawar Selatan" adalah benar hasil karya atau pendapat orang lainyang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 20 Maret 2025


Agil Kaswara

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A
MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 18 AIR TAWAR SELATAN**

Agil Kaswara¹, Rieke Alyusfitri¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Bung Hatta

Email: agilkaswara5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar sebagian besar siswa yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) dikelas V SDN 18 Air Tawar Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Kooperatif Tipe Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 50 siswa. Penentuan kelas sampel dengan menggunakan *total sampling*. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu secara acak. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka didapatkan kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Data yang dikumpulkan adalah data hasil belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar, tes yang digunakan yaitu tes berupa pilihan ganda. Hasil akhir pada hasil belajar matematika siswa menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen yaitu 84,12 dan pada kelas VA sebagai kelas kontrol yaitu 73,44. Pengujian hipotesis dengan *independent t test* diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ dengan taraf signifikansi 0,001 yang artinya, terdapat pengaruh pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan. Dengan demikian model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* diharapkan digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kooperatif Tipe Make A Match, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan”**. Shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Rieke Alyusfitri, M.Si sebagai dosen pembimbing.
2. Ibu Dr. Syukmanetti M.SI selaku penguji 1 dan Ibu Dr. Syafni Gustina Sari, M.Pd selaku penguji 2.
3. Ketua Program Studi dan sekretaris PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Syafril, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 18 Air Tawar Selatan.
6. Ibu Sri Mulyani, S.Pd selaku wali kelas dari kelas VB dan Ibu Meri Susanti, S.Pd selaku Guru Kelas dari VA SDN 18 Air Tawar Selatan.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada Bapak Jalmuklis dan Ibu Kasmawati yang senantiasa berjasa dalam hidup ini dan selalu mendukung penulis dalam setiap hal. Semoga selalu diberikan keberkahan atas usaha dan kerja keras Papa dan Mama penulis, serta diberikan kesehatan, mudah dalam mencari rezeki, serta panjang umur.
9. Randi Ali Zamardi, Divia Okta Pagani, Rahmi Malahayati, dan Adienda Sepniria Putri sebagai sahabat terbaik penulis. Terimakasih telah menemani, memberikan motivasi, dan semangat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Terakhir Untuk diri saya sendiri, Agil Kaswara. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya yang mampu bertahan, tidak menyerah, dan kuat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini sampai tamat. Terimakasih telah melewati lika-liku perkuliahan dan kehidupan sekarang ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak di atas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT., *amin yaraabal'amin*. Peneliti menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi membaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan penelitian pada umumnya dan pembelajaran matematika khususnya.

Padang, Maret 2025

Penulis

Agil Kaswara

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Pembelajaran Matematika.....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	13
3. Hakikat Model Pembelajaran Konvensional	25
4. Hasil Belajar	26
B. Penelitian Relavan	29
C. Kerangka Konseptual	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	36

1. Populasi	36
2. Sampel	38
C. Jenis Data	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder	39
D. Teknik Pengambilan Data	40
E. Instrumen Penelitian.....	40
1. Menyusun Tes	41
2. Uji Coba Tes.....	41
3. Uji Validitas Tes.....	42
4. Analisis Butir Soal.....	44
5. Reliabilitas Tes	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas	50
2. Uji Homogenitas Tes	52
3. Uji Hipotesis	53
G. Jadwal Penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data	55
2. Hasil Analisis Data	62
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ketuntasan Dalam Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas V	4
2. Rancangan Penelitian	35
3. Populasi Penelitian	36
4 Hasil Uji Normalitas Populasi.....	37
5. Hasil Uji Homogenitas Populasi	37
6. Kriteria Validitas Butir Soal.....	43
7. Hasil Uji Validitas Butir Soal	44
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	45
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	46
10. Kriteria Indeks Daya Pembeda	47
11. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba	48
12. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Tes.....	50
13. Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen.....	60
14. Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol	61
15. Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel	61
16. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
17. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
18. Hasil Uji Hipotesis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
19. Rata – Rata Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas V	75
II. Uji Normalitas Ulangan Harian	78
III. Uji Homogenitas Ulangan Harian.....	79
IV. Modul Ajar Kelas Eksperimen.....	80
V. Modul Ajar Kelas Kontrol	86
VI. Lembar Kerja Peserta Didik.....	91
VII. Bahan Ajar	93
VIII. Kartu <i>Make A Match</i>	102
IX. Naskah Uji Coba Soal	110
X. Lembar Validasi Instrumen Tes	113
XI. Kisi-Kisi Penulisan Uji Coba Soal	115
XII. Nilai Uji Coba Tes	117
XIII. Hasil Analisis Uji Coba Tes.....	117
XIV. Hasil Uji Validitas Tes	118
XV. Hasil Uji Reliabilitas Tes	120
XVI. Hasil Tingkat Kesukaran Tes	121
XVII. Hasil Uji Daya Pembeda Tes	122
XVIII. Instrumen Soal Tes.....	123
XIX. Kisi-Kisi Penulisan Soal Tes.....	125
XX. Hasil Kerja Siswa	126
XXI. Nilai Akhir Matematika Kelas Eksperimen	134
XXII. Nilai Akhir Matematika Kelas Kontrol.....	135
XXIII. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	136
XXIV. Uji Normalitas Kelas Kontrol	137
XXV. Uji Homogenitas Nilai Akhir	138
XXVI. Uji Rata-Rata Dan Uji Hipotesis Nilai Akhir	139
XXVII. Dokumentasi Kelas Eksperimen	140
XXVIII. Dokumentasi Kelas Kontrol.....	142
XXIX. Surat-Surat	143

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk menyiapkan generasi penerus agar mampu hidup dalam masyarakat, bangsa, dan negara dengan lebih terjamin untuk masa depannya. Pada era globalisasi ini, Pendidikan memiliki peran vital dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Sejalan dengan hal tersebut, pemerintah sangat memperhatikan sektor pendidikan, khususnya pendidikan dasar yang membantu peserta didik untuk mengembangkan karakternya. Pendidikan dalam pasal 3 Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta bertanggung jawab.” Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling dasar dalam pendidikan formal. Salah satu pendidikan di sekolah dasar adalah pembelajaran matematika

Matematika dalam dunia pendidikan merupakan mata pelajaran yang sangat mendasar dan penting baik di sekolah maupun di kehidupan sehari-hari untuk menghadapi era globalisasi yang semakin maju saat ini. Yayuk (2019:173) mendefenisikan matematika adalah salah satu ilmu fundamental yang mengalami perkembangan pesat, baik dari segi kandungan materinya maupun

penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Rahmayani (2022:70) matematika adalah pengetahuan dasar yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan salah satu komponen dari rangkaian pembelajaran yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya. Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika yang ada di Indonesia saat ini dapat dikatakan masih tergolong konvensional karena guru masih berperan sebagai penentu jalannya proses pembelajaran dan murid hanya berperan sebagai objek pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di sekolah, permasalahan yang di hadapi antaranya adalah penggunaan metode atau strategi yang kurang tepat dan kurang bervariasi. Keberhasilan tidak hanya di tentukan oleh model pembelajaran yang di harapkan oleh guru tetapi pemilihan dan penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang tepat akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan proses pendidikan. Untuk itu, perlu diadakannya upaya perubahan dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran saja. Adanya alasan tersebut, maka sangatlah penting bagi guru memahami karakteristik materi siswa dan dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap model-model pembelajaran modern.

Menurut Irma, dkk, (dalam Khotimah dan Leonard, 2017:78) model pembelajaran adalah model yang diterapkan atau dipilih oleh guru untuk memberikan pelajaran kepada siswa secara sistematis dan menyesuaikan materi

yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4–9 Desember 2024 di kelas VB SDN 18 Air Tawar Selatan ditemukan bahwa dalam pembelajaran terlihat banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Ketika siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya ke depan kelas, masih banyak siswa yang malu-malu dan kurang lancar mengemukakan pendapatnya, serta hasrat keingintahuan terhadap materi yang sedang mereka pelajari masih rendah, siswa hanya mampu menerima sebagian saja materi yang disampaikan oleh guru. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, juga ditemukan siswa yang bercerita dengan teman sebangku, berjalan-jalan dengan alasan meminjam alat tulis, sehingga ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya siswa hanya memilih diam saja dan ketika disuruh mengerjakan mengerjakan tugas, ada beberapa siswa yang hanya menyalin jawaban siswa lain. Pada pembelajaran berkelompok juga ditemui siswa yang kurang aktif dalam kelompoknya, hanya ada beberapa siswa yang aktif.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas VB ibu Sri Mulayani S.Pd pada tanggal 4 desember 2024 di SDN 18 Air Tawar Selatan. Diperoleh informasi bahwa guru cenderung menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga metode ceramah. Guru belum mencoba menggunakan model pembelajaran lain. Padahal, dalam pembelajaran

matematika, sangat penting untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan agar siswa lebih antusias dalam belajar. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyerap materi yang diajarkan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka.

Kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah, sehingga berdampak terhadap hasil ulangan harian siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang rendah tersebut diakibatkan dari siswa pada saat pembelajaran berlangsung siswa lebih banyak melakukan kegiatan lain dibandingkan memperhatikan guru.

Masalah-masalah yang dialami oleh siswa tersebut berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal. Terlihat pada data ketuntasan ulangan harian siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan. Sebagian besar siswa belum mencapai KKTP yang di terapkan yaitu 70. Dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ketuntasan Dalam Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas V Tahun Ajaran 2024/2025

Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Siswa			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
VA	25	8	32	17	69
VB	25	5	20	20	80

Sumber : Guru Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran matematika kelas V di SDN 18 Air Tawar Selatan belum bisa dikatakan berhasil karena rendahnya hasil belajar siswa. Menurut Nawawi (dalam Susanto 2013:5) mengatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di

sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Berhasilnya pembelajaran tidak hanya dengan penyampaian materi saja, tetapi juga dibutuhkan model-model pembelajaran yang unik dan menarik.

Rusman (dalam Wijanarko 2017:53) mengatakan bahwa “Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.” Oleh karena itu guru di tuntut untuk memiliki kemampuan yang kreatif dan mampu menciptakan suasana belajar kondusif salah satunya dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Lie (dalam Islamiati (2017:2) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* secara sistematis yaitu guru menyiapkan kartu yang berisi soal-soal dan kartu yang berisi jawabannya, bagi siswa yang mendapatkan sebuah kartu soal berusaha menjawab dan mencari kartu jawaban yang cocok dengan kartu soal yang dimilikinya. Model pembelajaran tipe *Make A Match* atau bertukar pasangan merupakan teknik belajar yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (dalam Huda, 2011:135). Salah satu

keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* adalah model yang dirancang secara sistematis, di mana guru menyediakan kartu berisi soal dan kartu berisi jawaban. Siswa diberi kesempatan untuk mencari pasangan kartu yang sesuai, memungkinkan mereka bekerja sama dengan orang lain.

Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu *make a match*, karena berdasarkan pengertian dari model pembelajaran *Make A Match* yang telah dipaparkan di mana pada model pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan menyenangkan melalui permainan mencari pasangan sehingga mendorong motivasi siswa untuk belajar. Adanya upaya tersebut maka diharapkan hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan. Selain itu, model pembelajaran tipe *Make A Match* merupakan variasi model pembelajaran baru sehingga diharapkan menumbuhkan minat belajar siswa serta memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih belum aktif selama proses pembelajaran dan kurang mendengarkan materi yang disampaikan guru.

2. Siswa jarang mengeluarkan pendapat di saat pembelajaran dan hanya menerima materi yang disampaikan guru.
3. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
4. Rendahnya hasil belajar siswa.
5. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran berkelompok.
6. Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif oleh pendidik.
7. Saat pembelajaran berlangsung, siswa melakukan kegiatan lain dibandingkan memperhatikan guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar peneliti lebih fokus dan terkontrol, maka permasalahan yang perlu diteliti dibatasi pada rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa di V SDN 18 Air Tawar Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah penelitian yakni, Apakah terdapat pengaruh model kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh hasil belajar matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* lebih baik dari hasil belajar

matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat membantu memperluas pemahaman tentang berbagai faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, sehingga memberikan kontribusi penting dalam dunia pendidikan. Dapat memperkuat atau memperbarui teori-teori yang relevan dengan pembelajaran matematika. Hasil penelitian dapat menunjukkan bagaimana variabel bebas tertentu berhubungan dengan hasil belajar, sehingga teori pembelajaran yang ada dapat divalidasi atau diperkaya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 18 Air Tawar Selatan dapat memberikan berbagai manfaat, baik bagi siswa, guru, sekolah, maupun pihak terkait lainnya.

a. Manfaat bagi siswa

Untuk membantu dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar sehingga memahami materi dan meningkatkan hasil belajar.

b. Manfaat Bagi Guru

Sebagai sumber ide dan referensi dalam sumber belajar menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan model pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensi guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki aktivitas belajar yang diperoleh siswa.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, menambah pengetahuan atau wawasan peneliti tentang model pembelajaran kooperatif.

